

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan kasus ini memberikan gambaran tentang bagaimana Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Rasa Nyauman Pada Pasien Post Sectio Caesarea Terhadap Ny. W di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara 1-3 April 2019 mulai dari pengkajian sampai tahap evaluasi.

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan adalah pengkajian biologis, psikologis dan sosial. Data yang diperoleh saat pengkajian yaitu

2. Diagnosa Keperawatan

Terdapat tiga diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada Ny.W dengan post sectio caesarea yaitu : nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi), gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri saat bergerak, menyusui tidak efektif berhubungan dengan payudara bengkak.

3. Rencana Keperawatan

Diagnosa keperawatan Post Sectio Caesarea yaitu :

- a. Nyeri Akut dengan SLKI tingkat nyeri, SIKI manajemen nyeri
- b. Gangguan Mobilitas Fisik dengan SLKI mobilitas fisik, SIKI dukungan mobilisasi
- c. Menyusui Tidak Efektif dengan SLKI status menyusui, SIKI edukasi menyusui

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang diterapkan pada pasien Post Sectio Caesarea terdiri dari beberapa kegiatan yang di dalamnya terdapat tindakan mandiri dan kolaborasi yang berpedoman pada label SLKI. Implementasi yang

dilakukan hendaknya disesuaikan dengan kondisi perawat dan lingkungan klien, melibatkan keluarga klien serta menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia.

5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada Ny. W selama 3 hari masalah pasien teratasi seperti diagnosa nyeri akut tujuan tercapai, diagnosa gangguan mobilitas fisik tujuan tercapai, menyusui tidak efektif tujuan tercapai.

B. Saran

1. Rumah Sakit Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara

Dapat meningkatkan mutu pelayanan dengan lebih memperhatikan kebutuhan klien, lebih mengutamakan tindakan kolaboratif seperti mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam untuk memperingan rasa nyeri. Diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman atau panduan bagi perawat dalam memberikan proses keperawatan mulai dari pengkajian sampai evaluasi.

2. Prodi Keperawatan Kotabumi

Hendaknya institusi meningkatkan jumlah referensi buku-buku edisi terbaru tentang keperawatan maternitas agar mempermudah mahasiswa membuat laporan tugas akhir.

C. Saran

1. Rumah Sakit Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara

Dapat meningkatkan mutu pelayanan dengan lebih memperhatikan kebutuhan klien, lebih mengutamakan tindakan kolaboratif seperti mengajarkan cara perawatan payudara untuk memperlancar produksi ASI dan menjaga kesehatan payudara. Diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman atau panduan bagi perawat dalam memberikan proses keperawatan mulai dari pengkajian sampai evaluasi.

2. Prodi Keperawatan Kotabumi

Hendaknya institusi meningkatkan jumlah referensi buku-buku edisi terbaru tentang keperawatan maternitas agar mempermudah mahasiswa membuat laporan tugas akhir.